

RINGKASAN

Perilaku memilih kelompok yang dibahas dalam studi ini adalah perilaku memilih The Jak Mania dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta tahun 2017. The Jak Mania sebagai kelompok suporter selalu menjadi rebutan bagi para kontestan Pilkada DKI Jakarta. Jumlahnya yang banyak, menyebar, dan fanatik, menjadikan posisinya sangat strategis bagi pengumpulan suara peserta Pilkada di DKI Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini difokuskan pada perilaku memilih The Jak Mania dalam Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta tahun 2017. Oleh karena itu, di butuhkan fokus kajian, aspek kajian, serta sub-aspek kajian.

Perilaku pemilih The Jak Mania pada mulanya berawal dari pengetahuan, pemahaman, perhatian pemilih terhadap masalah-masalah politik yang terjadi di masyarakat. Dan menjadi pembuat keputusan terpenting dan bertarung dalam kepentingan-kepentingan politik demi terwujudnya Negara yang demokrasi dan masyarakat sejahtera. Tingkat kepercayaan The Jak Mania terhadap kandidat mempengaruhi pilihan mereka. Bagaimana hubungan emosional pemilih terhadap kandidat, bagaimana hubungan kedekatan pemilih terhadap kandidat yang akan mempengaruhi pilihan mereka. Perilaku pemilih the Jak Mania di DKI Jakarta pada pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta dipengaruhi oleh faktor psikologis.

Kata Kunci: Perilaku, The Jak Mania, Kepala Daerah DKI Jakarta

SUMMARY

The behavior of selecting groups discussed in this study is the behavior of choosing Jak Jak Mania in the Regional Head Election (Pilkada) of DKI Jakarta in 2017. The Jak Mania as a support group is always a struggle for contestants of DKI Jakarta Pilkada. The number is large, spread, and fanatical, making it a very strategic position for the election gathering of participants in DKI Jakarta.

This study used qualitative research methods. Qualitative method is research that intends to understand about the phenomena experienced by research subjects, for example behavior, perception, motivation, action, etc. holistically, and by means of description in the form of words and language in a special natural context and by utilizing various scientific methods. This research is focused on the behavior of choosing the Jak Mania in the 2017 DKI Jakarta Regional Head Election. Therefore, the focus of the study, aspects of the study, and sub-aspects of the study are needed.

The Jak Mania voter behavior initially starts from the knowledge, understanding, attention of voters on political problems that occur in society. And become the most important decision makers and fight in political interests for the realization of a democratic country and a prosperous society. The Jak Mania's level of trust in candidates influences their choices. How is the emotional relationship between the voter and the candidate, how is the closeness of the voter to the candidate that will influence their choice. The Jak Mania voter behavior in DKI Jakarta in the election of the Regional Head of DKI Jakarta is influenced by psychological factors.

Keywords: Behavior, The Jak Mania, Regional Head of DKI Jakarta